

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap perlakuan akuntansi produk rusak pada PT. Ajinomoto Indonesia, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Ajinomoto Indonesia tidak menggunakan PSAK 14 Paragraf 13 sebagai dasar untuk melakukan perhitungan dan pencatatan produk rusak.
2. PT. Ajinomoto Indonesia sudah menerapkan empat perlakuan akuntansi sesuai yang dijelaskan pada teori yaitu produk rusak bersifat normal laku dijual, produk rusak bersifat normal tidak laku dijual, produk rusak bersifat abnormal laku dijual, dan produk rusak bersifat abnormal tidak laku dijual.
3. PT. Ajinomoto Indonesia memperlakukan biaya produk rusak yang terjual dianggap sebagai pendapatan lain-lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perlakuan akuntansi produk rusak pada PT. Ajinomoto Indonesia, antara lain:

1. Sebaiknya perusahaan menggunakan PSAK 14 Paragraf 13 sebagai dasar untuk melakukan perhitungan dan pencatatan produk rusak.